

ABSTRAK

Firm value is a crucial indicator reflecting market perception of a company's performance and prospects, making it a primary consideration for investors. The food and beverage sector, a mainstay of the national economy, faces challenges in corporate governance due to concentrated family ownership. This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms, proxied by managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, and audit committee, on firm value. The population comprises food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. A purposive sampling method yielded a sample of 16 companies with 80 observational data points. This quantitative research employs multiple linear regression analysis after conducting classical assumption tests. The results show that partially, only institutional ownership has a positive and significant effect on firm value, while managerial ownership, independent commissioners, and the audit committee have no significant effect. However, simultaneously, all GCG mechanisms significantly influence firm value. This finding indicates that effective monitoring by institutional investors is key to enhancing firm value, although the effectiveness of other governance mechanisms is still not optimal in this sector.

Keywords: *Good Corporate Governance, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Firm Value.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan utama bagi investor. Sektor makanan dan minuman, sebagai tulang punggung perekonomian nasional, menghadapi tantangan dalam tata kelola perusahaan akibat kepemilikan keluarga yang terkonsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Metode purposive sampling menghasilkan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan 80 data observasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi linier berganda setelah melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya kepemilikan institusional yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, semua mekanisme GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan efektif oleh investor institusional menjadi kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun efektivitas mekanisme tata kelola lainnya masih belum optimal di sektor ini.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Nilai Perusahaan.